

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan nasional yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yaitu terciptanya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Dasar dan Pancasila sila ke lima. Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia.¹

Penciptaan lapangan berusaha terdapat pula di pasar. Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.

¹Suhardi, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), h. 33.

Manusia telah mengenal dan melakukan kegiatan jual beli sejak mengenal peradaban sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan. Dalam kegiatan jual beli, keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting karena merupakan tempat untuk melakukan kegiatan tersebut selain menjadi salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah.²Sama halnya dengan bangsa lain, bangsa Indonesia telah lama mengenal pasarkhususnya pasar tradisional.

Di Indonesia, keberadaan pasar bukan semata urusan ekonomi, tetapi lebih jauh kepada norma, ranah budaya, sekaligus peradaban yang berlangsung sejak lama di berbagai wilayah Indonesia. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung dan ada proses tawar menawar, yang terdapat pula bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, kue-kue atau jajanan pasar dan lain-lain., selain itu ada pula yang menjual pakaian, barang elektronik, jasa dan barang-barang lainnya. Pasar tradisional merupakan representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil, menengah. Pasar merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok. Dengan adanya pasar mampu memperbaiki perekonomian masyarakat karena pasar merupakan tempat mendapatkan penghasilan dengan melakukan berbagai aktivitas ekonomi di pasar, seperti kegiatan jual beli, sewa menyewa, tukang parkir dan lain sebagainya.

²A.A Ketut Sri Candrawati, *Pasar Modern dan pasar Tradisional Dalam Gaya Hidup Masyarakat Kabupaten Tabanan Provinsi Bali*, (Bali : STIA , 2010), h. 224.

Pasar telah ada sejak zaman Rasulullah, Dalam Islam pasar bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dunia dan akhirat (Al-Falah). Pada dasarnya dalam system Ekonomi Islam, mekanisme pasar di bangun atas dasar kebebasan, yaitu kebebasan individu untuk melakukan transaksi barang dan jasa.³ Akan tetapi kebebasan itu di ikat dengan aturan yang tidak bertentangan dengan aturan syariat, tidak menimbulkan kerugian bagi para pihak yang bertransaksi dan senantiasa melakukan kegiatan ekonomi dalam rangka mewujudkan kemashalahatan. Perdagangan merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Salah satu pasar terdapat di Kecamatan Wattang Sawitto Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Pasar Sentral Pinrang, Pasar yang beroperasi setiap hari pada waktu pagi sampai pukul 18.00, dipasar ini kita dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Dan harga yang ditawarkan pun masih relatif lebih murah dari pada pasar-pasar yang lebih modern. Harga yang ditawarkan relatif murah karena para pedagang menawarkan barang-barang yang dibeli langsung dari pihak pemasok yang kemudian ditawarkan kepada pembeli dipasar ini. Hal inilah yang menyebabkan pasar Sentral Pinrang merupakan pasar yang sangat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ketempat ini.

Pasar Sentral Pinrang merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Proses perekonomian sebagian besar ditopang dalam sebuah proses jual beli dan hal ini terjadi dalam suatu pasar- pasar tradisional. Sebagian besar masyarakat setempat memperoleh penghasilan dari sebagai pedagang. Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan untuk memungkinkan masyarakat

³Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2017), h. 148.

dalam menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya. Terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Namun sejak diberitakan adanya Pandemi Covid 19 yaitu sebuah virus yang penularannya sangat cepat, yang di perkirakan pada bulan Maret menjangkit Indonesia bahkan hampir di seluruh dunia, masyarakat menjadi panik dan selalu waspada sehingga masyarakat menghindari keramaian termasuk pasar. Hal tersebut berdampak pada kondisi ekonomi pelaku ekonomi secara drastis akibat perubahan perilaku konsumen dalam berbelanja. Pandemi Covid 19 merupakan sebuah virus yang bisa menginfeksi saluran pernapasan seperti flu ringan namun, virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pernafasan berat seperti infeksi paru-paru, gagal ginjal hingga kematian. Virus ini menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Lansia disebut menjadi salah satu kelompok yang sangat rentan dengan virus ini, termasuk mereka yang menderita penyakit lain misalnya asma, diabetes, penyakit jantung hingga tekanan darah rendah. Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan *lockdown*.

Di Indonesia, pemerintah melakukan kebijakan dengan memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan menerapkan peraturan *work from home* (WFH) dan himbauan agar tetap di rumah untuk menekan penyebaran virus ini. Dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat di luar rumah sehingga banyak masyarakat yang terkena dampak salah satunya adalah pedagang dimana, Pasar rentan terhadap potensi resiko penyebaran covid 19 sehingga sebagian konsumen memutuskan untuk berbelanja secara online atau bahkan berbelanja kebutuhan di pedagang keliling atau di supermarket yang lebih higienis daripada pasar sehingga aktivitas jual beli dipasar tidak berjalan lancar kondisi pasar yang

berbeda karena pengunjung yang berkurang sehingga para pedagang mengalami penurunan pendapatan.

Selama masa pandemi pasar Sentral Pinrang tidak dilarang buka tetapi dalam upaya mengurangi keramaian Pemerintah daerah melakukan upaya- upaya dalam penyebaran covid- 19 seperti pembatasan jam pasar yang beroperasi. Hal ini mengakibatkan aktivitas ekonomi di Pasar Sentral Pinrang berbeda dari sebelumnya dimana aktivitas jual beli dipasar berjalan lancar karena banyaknya pembeli namun saat ini karena pandemi covid 19 jumlah pengunjung pasar berkurang akibatnya aktivitas ekonomi di pasar berbeda dari sebelumnya. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka memperbaiki perekonomian masyarakat terutama kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas perdagangan dipasar yang diharapkan nantinya bisa menstabilkan kondisi perekonomian masyarakat.

Pasar merupakan wadah bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas ekonomi yang nantinya akan memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat, di pasar masyarakat melakukan berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Pandemi Covid 19 sekarang ini menjadi suatu musibah bagi masyarakat di bidang ekonomi, khususnya para pedagang. Kebijakan pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus corona mengharuskan tetap dirumah dan menjauhi keramaian hal ini membuat aktivitas para pedagang di Pasar Sentral mengalami perubahan dimana proses jual beli terhambat karena adanya perubahan daya beli masyarakat dan aktivitas ekonomi pedagang di pasar Sentral juga menjadi terganggu .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas pedagang di Pasar Sentral Pinrang selama masa pandemi covid 19 ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas ekonomi pedagang di Pasar Sentral Pinrang selama masa pandemi covid 19?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap dampak pedagang di pasar Sentral Pinrang pada masa covid 19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas pedagang di Pasar Sentral Pinrang selama masa pandemi covid 19.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi aktivitas ekonomi pedagang di pasar sentral Pinrang selama masa Pandemi Covid 19.
3. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap dampak pedagang di pasar Sentral Pinrang selama masa pandemi covid 19.

D. Kegunaan Penelitian

Kegiatan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, di sajikan untuk memenuhi pemahaman bagi penulis sendiri untuk mengetahui Dampak Covid 19 terhadap pedagang Pasar Sentral Pinrang.
2. Sebagai bahan referensi, informasi dan acuan bagi orang yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.